

## **BAB II**

### **PROFIL PERUSAHAAN DAN**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. PROFIL PERUSAHAAN PT ASTRA INFRA TOLL ROAD TANGERANG-MERAK**

Astra Infra Toll Road Tangerang-Merak atau biasa disebut PT. MMS (Marga Mandalasakti) adalah oprator jalan toll sepanjang 72,5km yang menghubungkan Tangerang Barat sampai Merak, ujung barat Pulau Jawa. Yang berdiri pada tanggal 4 Oktober 1989 di Jakarta, mulai beroperasi secara komersil pada April 1990, dan beroperasi secara penuh sejak tahun 1996. Adanya program CSR sebagai tanggung jawan sosial ASTRA Tol Tangerang-Merak selaras dengan misi perusahaan juga sebagai bentuk kontribusi sosial dalam membentuk pengembangan komunitas masyarakat. CSR menjadi program yang sangat strategis sebagai bentuk inisiatif

untuk mewujudkan peningkatan kehidupan masyarakat melalui *community development*.<sup>1</sup>

ASTRA Toll Tangerang-Merak menekankan 4 pilar utama yang terdiri atas Pendidikan, Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kesehatan. Sebagai bentuk sinergi dari 4 pilar tersebut, ASTRA Toll Tangerang-Merak mengembangkan program desa binaan yang merupakan kampung implementasi dari program Kampung Berseri Astra (KBA). Sampai dengan saat ini sudah ada 2 desa binaan, yaitu Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang sebagai kampung binaan pertama Astra Tol Tangerang-Merak sejak tahun 2018. Kedua yaitu KBA Desa Cikuasa yang berada di Kecamatan Grogol Kelurahan Gerem yang baru dimulai menjadi desa binaan pada tahun 2020.

Melalui program KBA, ASTRA Toll Tangerang-Merak bersinergi bersama masyarakat untuk mewujudkan

---

<sup>1</sup><https://www.astra.co.id/Business/Infrastructure-Logistic-Other/Infrastructure-Value-Chain/Astrael> diakses pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 22:31

lingkungan yang bersih, sehat, cerdas, dan produktif serta mandiri. Pada pilar pendidikan telah dilakukan pembangunan Rumah Pintar dan fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Posyandu, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pembangunan sanitasi air adalah bagian dari pilar kesehatan.

Program pengelolaan sampah dengan membuat bank sampah dan kompos, membangun zona kebun atau penghijauan, dan memberdayakan tanaman termasuk pada pilar lingkungan. Masyarakatpun diberikan pembinaan dalam membangun rumah berseri sebagai bentuk ketahanan pangan, dan sudah menghasilkan kurang lebih 25 rumah yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri. Dalam pilar kewirausahaan diwujudkan dengan program UMKM masyarakat setempat dengan dilakukannya pembinaan untuk menghasilkan produk kreasi pemanfaatan barang bekas berdaya jual.

Astra Infra yang sedang mengembangkan dan mengoprasikan investasi yang sepenuhnya dimiliki oleh

PT Astra International Tbk. ASTRA Infra memiliki dua induk perusahaan, yaitu PT Astra Tol Nusantara untuk lini bisnis tol dan PT Astra Nusa Perdana untuk bisnis non tol. Astra Infra adalah mitra yang terpercaya pada sektor infrastruktur di Indonesia, investasi bisnis bukan hanya bertujuan untuk menyeimbangkan dan melengkapi portofolio rantai usaha bisnis Astra untuk memberi kontribusi pendapatan yang baik dan arus kas yang stabil dalam jangka panjang, namun sekaligus merealisasikan misi Astra untuk tumbuh bersama bangsa melalui peran aset-aset yang strategis dalam memfasilitasi peningkatan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas di Indonesia.<sup>2</sup> PT Astra Infra Toll Road atau biasa disebut PT MMS adalah salah satu cabang dari PT Astra Internasional Tbk.

## **B. GAMBARAN UMUM DESA TALAGASARI**

Desa Talagasari merupakan salah satu desa dari lima yang ada di Kecamatan Balaraja Kabupaten

---

<sup>2</sup><http://www.margamandala.co.id/AktivitasDetail.aspx?id=203> diakses pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 22:33

Tangerang Provinsi Banten, yang wilayahnya sebagian menjadi kawasan industry kecil, sedang/besar (Desa Swasembada/Swadaya/Sawakarya, terdapat 12 RT dan 12 RW. Dari luas  $\pm 214$ , desa Talagasari terletak di sebelah Utara Desa Saga, sebelah Selatan Desa Sentul, sebelah Barat Desa Balaraja dan sebelah Timur Desa Pasir Bolang.<sup>3</sup>

### **1. Jumlah Penduduk**

Penduduk merupakan faktor utama dalam perencanaan pembangunan yang berada di desa ataupun kota. Oleh karena itu penduduk tidak saja menjadi sasaran dalam pembangunan, tetapi juga berperan sebagai pelaksanaan pembangunan. Di bawah ini merupakan jumlah penduduk dari Desa Talagasari, yaitu:

---

<sup>3</sup> Profil Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Tahun 2020

**Table 2.1 Jumlah Penduduk Desa Talagasari<sup>4</sup>**

RT/RW	PENDUDUK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01/01	404	358	868
02/01	609	587	1.169
03/01	212	209	693
04/01	244	246	1.900
05/01	327	305	1.502
06/01	318	296	1.168
07/01	251	226	815
01/02	327	325	1.490
02/02	644	594	1.127
03/02	381	375	1.230
04/02	373	361	2.595
05/02	332	301	628
<b>JUMLAH</b>	<b>4.422</b>	<b>4.183</b>	<b>8.605</b>

---

<sup>4</sup> Profil Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Tabel di atas menjelaskan terkait keseluruhan jumlah penduduk di Desa Talagasari Kecamatan Balaraja. Jumlah penduduk di Desa Talagasari sebanyak 15.168 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 6.278 orang dan perempuan sebanyak 8.889 orang.

## 2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Talagasari

Mata pencaharian penduduk merupakan gambaran dari upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Mata pencaharian penduduk Desa Talagasari cenderung bersifat heterogen karena banyaknya jumlah penduduk dan keberagaman jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat. Di bawah ini terdapat mata pencaharian penduduk Desa Talagasari, yaitu:

**Tabel 2.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Talagasari<sup>5</sup>**

Pegawai Swasta/Karyawan	1.636
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	104
TNI/POLRI	27

---

<sup>5</sup> Profil Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Pedagang	591
Petani	42
Pertukangan	327
Jasa	177
Pensiunan	-
Lainnya	635

Tabel di atas menjelaskan mata pencaharian penduduk di Desa Talagasari Balaraja Kabupaten Tangerang. Masyarakat penduduk terbanyak memiliki mata pencaharian sebagai pegawai swasta/karyawan yaitu sebanyak 1.636 orang, selanjutnya terdapat masyarakat penduduk yang bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 104 orang, pedagang sebanyak 591 orang, petani sebanyak 42 orang, pertukangan sebanyak 327 orang, jasa sebanyak 177 orang, pensiun ABRI/Sipil -, TNI/Polri sebanyak 27 orang, dan lainnya sebanyak 635 orang.



### 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Talagasari

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.<sup>6</sup> Terdapat tingkatan dalam pendidikan seperti tingkatan pendidikan pada Desa Talagasari, yakni sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan Umum Masyarakat Desa Talagasari<sup>7</sup>**

Taman kanak-kanak	324
Sedang SD/Sederajat	896
Tamat SD/Sederajat	60
Tamat SLTP/Sederajat	1.266
Tamat SLTA/Sederajat	2.839

---

<sup>6</sup>Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Mamujan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.1 (November 2013), h.23

<sup>7</sup> Profil Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Akademi D1-D3	486
S1	275
Pascasarjana/S3	16
Sekolah Berkebutuhan Khusus	15
Kursus Keterampilan	14
Tidak tamat SD	60
Tidak Sekolah	15

Tabel di atas menjelaskan tingkat pendidikan masyarakat penduduk Desa Talagasari Mayoritas masyarakat penduduk Desa Talagasari yang hanya mengenyam bangku Sekolah Dasar (SD) sebanyak 60 orang. Ada pula yang hanya mengenyam bangku sekolah SMP/SLTP yaitu sebanyak 1.266 orang, dan bangku sekolah SLTA/ sederajat sebanyak 2.839 orang, akademi D1-D3 sebanyak 486 orang, S1 sebanyak 275 orang, pascasarjana/S3 sebanyak 16 orang, sekolah luar biasa atau berkebutuhan khusus 15 orang, kursus keterampilan 14 orang, dan yang tidak tamat SD/ sederajat sebanyak 75 orang.

#### 4. Sarana Pendidikan Desa Talagasari

Dalam meningkatkan pendidikan Desa Talagasari maka dibutuhkan sarana dan prasarana berupa lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non-formal, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), yakni sebagai berikut :

**Tabel 2.4 Sarana Pendidikan di Desa Talagasari<sup>8</sup>**

TK Al-Munawaroh
SDN Talagasari I
SDN Talagasari II
SDN Balaraja I
Rumah Pintar
Perpustakaan Desa
SMPN I Balaraja
SMP PGRI

---

<sup>8</sup> Profil Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Tahun 2020

SMK PGRI
SMK Yapim

Tabel di atas menjelaskan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Talagasari Kecamatan Balaraja, di antaranya TK Al-Munawaroh, SDN Talagasari I, SDN Talagasari II, SDN Balaraja I, Rumah Pintar, Perpustakaan Desa, SMPN I Balaraja, SMP PGRI, SMK PGRI, SMK Yapim.

### **C. Kampung Berseri Astra (KBA)**

#### **1. Sejarah Kampung Berseri Astra**

Kampung Berseri Astra Talagasari lahir pada 5 September 2018, sebagai bentuk program Corporate Social Responsibility ( CSR ) PT. Astra Infra Toll Road Tangerang-Merak dengan warga masyarakat desa talagasari melalui pemerintahan desa talagasari yang pada saat itu di pimpin oleh Rosid Selaku pemangku pemerintahan desa talagasari dan menandatangani Mou kerjasama dalam Pembentukan Kampung Berseri Astra ( KBA ) Talagasari bersama

Pihak PT. Astra Toll yang tertuang dalam SK Kepala Desa : Nomor : 141/ Kep. 19 – Ds. Tlgs / XII / 2018 tentang Pengangkatan dan Penetapan Team Kampung Berseri Astra Desa Talagasari Kec. Balaraja Kab. Tangerang Provinsi Banten Kampung Berseri Astra Desa Talagasari merupakan suatu bentuk program berkelanjutan yang merupakan wadah untuk membentuk suatu lingkungan yang, bersih, sehat, cerdas, produktif, dan bahagia, sehingga tercipta suatu nilai – nilai positif di seluruh aspek yang ada baik di pemerintahan desa talagasari maupun di masyarakat desa talagasari itu sendiri.<sup>9</sup>

Berawal dari Karang Taruna kemudian berkolaborasi dengan PT Astra Toll terdapat CSR untuk lingkungan. Pada saat itu, semua daerah mengajukan proposal untuk ingin terbentuknya KBA di Desa, berhubung Desa Talagasari terdekat dari gerbang tol Balaraja Barat, jatuhlah CSR lingkungan KBA itu di Talagasari. Untuk di wilayah Balaraja,

---

<sup>9</sup> Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 10 Juni 2021

KBA hanya ada di Talagasari saja, karena KBA itu terbentuk dan dibentuk oleh Astra.<sup>10</sup>

Kampung Berseri Astra Desa Talagasari pada pelaksanaannya di implementasikan kepada masyarakat dengan konsep pengembangan yang mengintegrasikan 4 pilar program yaitu :

1. Pilar Pendidikan ( Cerdas )
2. Pilar Kesehatan ( Sehat )
3. Pilar Lingkungan ( Bersih )
4. Pilar Kewirausahaan / UMKM ( Produktif )

Melalui program Kampung Berseri Astra ini dengan Program 4 pilar tersebut, masyarakat dan perusahaan dapat berkolaborasi untuk bersama mewujudkan wilayah yang bersih, sehat, cerdas dan produktif sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupmasyarakat di wilayah Kampung Berseri Astra. Di KBA Talagasari diperkuat dengan adanya semua pilar yang saling berkontribusi<sup>11</sup>

---

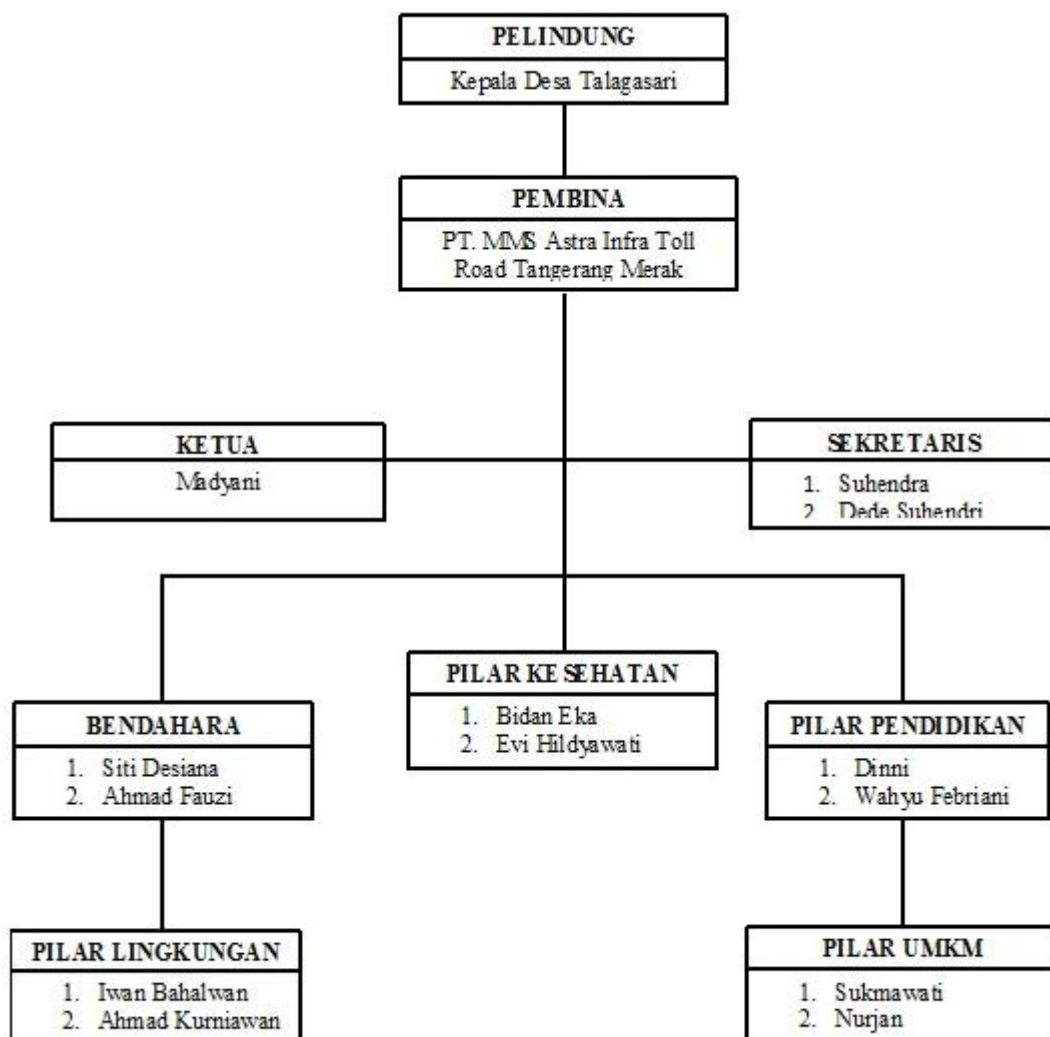
<sup>10</sup> Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 10 Juni 2021

<sup>11</sup> Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 10 Juni 2021

## 2. Struktur Kepengurusan Desa Talagasari

**Tabel 2.5 STRUKTUR KEPENGURUSAN KBA  
TALAGASARI**

**TAHUN 2018/2021<sup>12</sup>**



<sup>12</sup> Profil Kampung Berseri Astra Tahun 2020/2021

#### **D. Visi-Misi KBA Talagasari**

Visi adalah cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu lembaga, dan semua usaha dilakukan untuk mewujudkan visi. Visi menjadi suatu komitmen dan bentuk kepedulian lembaga. Sedangkan misi adalah sesuatu hal yang ingin dicapai oleh lembaga, namun masih bersifat umum, operasional, aplikatif dan belum didukung data.<sup>13</sup> Berikut ini merupakan Visi dan Misi KBA Talagasari:

##### **a. Visi**

Mewujudkan masyarakat Desa Talagasari yang Sehat, cerdas, bersih, dan Produktif

##### **b. Misi**

- a. Menghimpun kegiatan kemasyarakatan di Desa Talagasari yang bersifat Internal/External
- b. Mengemban aspirasi, edukasi, dan kreatifitas masyarakat

---

<sup>13</sup> San Afri Awang, *Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMHD)*, (France : French Agricultural Research Centre for International Development (CIRAD), 2008), h.13-14.



- c. Mengembangkan potensi dan budaya kearifan lokal yang ada di Desa Talagasari.<sup>14</sup>

**c. Tujuan Kampung Berseri Astra**

Kampung Berseri Astra yang didirikan untuk masyarakat dapat mengubah kondisi yang sebelumnya tidak baik menjadi lebih baik. Tujuan dan strategi Pemberdayaan (*Ewpowerment*); bahwa pemberdayaan haruslah menjadi satu bagian utuh dalam setiap upaya pengembangan masyarakat/komunitas. Masyarakat perlu ditingkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilannya, serta kesempatan agar mampu mengakses sumber-sumber yang bermanfaat bagi mereka di masa mendatang. Masyarakat harus mampu (berdaya) memanfaatkan kapasitas dan potensi-potensi yang ada di sekitar mereka untuk mencapai kualitas dan kesejahteraan sosial.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Profil Kampung Berseri Astra Tahun 2020/2021

<sup>15</sup>Rachmat Putro, Ari Afriansyah, Santoso Tri dan Nandang Mulyana, *Public Contribution Roadmap Astra Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, Vol 7, No 2 (Agustus 2020) Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, h.272.

#### **d. Program Kampung Berseri Astra**

##### **1. Pilar Lingkungan**

Lingkungan merupakan Faktor utama dalam membentuk Kampung Berseri Astra Desa Talagasari dengan menjadikan lingkungan yang sehat, hijau, indah akan membantu kita menjadi lebih bahagia kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya :

##### **1) Penghijauan**

- Penghijauan pohon palm ( media pot ban & tong )

Penghijauan pohon palm merupakan program pemanfaatan lingkungan yang diperuntukkan bagi warga desa yang mempunyai lahan cukup luas di pekarangan rumah. Penghijauan sudah di laksanakan penanaman pohon palm dengan media tanam : pupuk kompos, sekam dan tanah dengan di tanam di media pot yang terbuat dari ban mobil dengan jumlah 50 buah dan media pot dari tong 50 buah total 100 pohon penghijauan pohon palm yang

ditanam di pekarangan rumah warga yang luas, area / jalan Desa Talagasari dan lainnya.<sup>16</sup>

## 2) Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik

- Pengolahan sampah organik ( media komposter )

Untuk mengolah sampah organik yang di hasilkan dari sampah-sampah rumah tangga kami sudah menyalurkan kepara penggiat rumah berseri 19 buah media komposter untuk bisa menjadi contoh dan bisa mengurangi masalah sampah organik di lingkungan rumah tangga dan juga dapat menghasilkan pupuk cair.<sup>17</sup>

**Tabel 2.6 Jumlah penerima komposter<sup>18</sup>**

RT 02/01	Jaja
RT 02/01	Ayati
RT 03/01	Mulyadi
RT 03/01	Anton
RT 02/02	Madyani

<sup>16</sup> Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

<sup>17</sup> Iwan Bahalwan, Ketua Bidang Pilar Lingkungan Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

<sup>18</sup> Profil Kampung Berseri Astra Tahun 2020/2021

RT 03/02	Suhendra
RT 04/01	Anta Wijaya
RT 07/02	Dede Suhendri
RT 02/01	Rumah Pintar Desa Talagasari
RT 05/01	Wati
RT 05/01	Adang Hermawan
RT 02/01	Eso Sumantri
RT 05/01	Wiwin
RT 05/01	Andri
RT 05/01	Nursani
RT 05/01	Marsudin
RT 05/01	Nur
RT 03/01	Nurjan
RT 02/02	Agus Hidayat

**Dari Penggiat Komposter warga sudah dapat mengasilkan Pupuk Cair diantaranya<sup>19</sup> :**

Yati	5 liter
Jaja	6,5 liter
Anton	10 liter
Rumah Pintar Desa Talagasari	600 ml
Agus Hidayat	4 liter
<b>Jumlah</b>	<b>27,1 liter</b>

---

<sup>19</sup> Profil Kampung Berseri Astra Tahun 2020/2021

- Pengolahan sampah Non Organik ( Bank Sampah )

Program Bank Sampah KBA Talagasari Berdiri Pada Tanggal 19 Juli 2019 yang merupakan salah satu program KBA Talagasari di Pilar Lingkungan sebagai wujud dari meningkatkan kebersihan lingkungan, meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya mengurangi sampah plastik dan membiasakan warga untuk menabung sampah terutama bagi masyarakat yang tidak bisa menabung uang secara langsung, adapun barang-barang yang bisa diolah dapat kita daur ulang menjadi sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dipasarkan seperti yang sudah KBA buat yaitu ecobrick, pot tanaman dan ban bekas untuk penghijauan, dan lainnya. Banyak hal yang bisa dilakukan dan dikerjakan untuk bisa menjaga bumi dengan terus berinovasi dan kreatifitas dari pengolahan limbah yang ada di Bank Sampah KBA Talagasari.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Iwan Bahalwan, Ketua Bidang Pilar Lingkungan Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

## 2. Ketahanan Pangan

Pangan merupakan bahan yang dimakan setiap hari oleh manusia yang berasal dari sumber air dan hayati yang merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama. Ketahanan pangan merupakan bagian terpenting dalam pemenuhan hak atas pangan sekaligus merupakan salah satu pilar utama hak asasi manusia. Ketahanan pangan juga merupakan bagian hal terpenting dari ketahanan nasional. Secara umum, ketahanan pangan didefinisikan sebagai keadaan dimana setiap orang memiliki aksesibilitas fisik dan ekonomi terhadap pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan agar dapat hidup produktif dan sehat.<sup>21</sup>

Melihat kondisi sekarang ini dan berikutnya kondisi yang sudah tidak bersahabat dan kurangnya lahan-lahan yang bisa digunakan untuk kegiatan bercocok tanam dan bertani, kami beserta warga

---

<sup>21</sup>Muhammad Fauzi, “*Pemetaan Ketahanan Pangan pada Badan Koordinasi Wilayah I Jawa Barat*”, Jurnal Industri Pertanian, Vol 01, Tahun 2019, Hal 1-2

penggiat lingkungan KBA Talagasari berinisiatif untuk melakukan dan membuat hal-hal seperti berikut:<sup>22</sup>

a. Rumah Jamur

Rumah jamur merupakan program ketahanan pangan dan bertujuan meningkatkan sumber daya manusia juga sumber daya alam di wilayah desa talagasari. Hasil panen jamur dijual kepada warga untuk warga. Biasanya potensi penjualan jamur itu kepada warga masyarakat sekitar, pasar tradisional, warung sayuran, tukang sayur keliling, pasar modern ( dalam bentuk kemasan ).<sup>23</sup>

b. Rak Sayur

Rak sayur di buat untuk masyarakat desa dan para penggiat KBA Desa Talagasari yang mau untuk mengurus dan bercocok tanam agar dapat menghasilkan dan menjadi penggiat KBA yang aktif,

---

<sup>22</sup> Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

<sup>23</sup> Ahmad Kurniawan, pengurus KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

rak sayur tersebut sudah dibuat dan disalurkan dengan media tanam kangkung, bayam dan pakcau.

c. Perkebunan/Zona Kebun

KBA Talagasari dalam hal adaptasi dan mitigasi Proklim selain disosialisasi dan edukasi warga masyarakat untuk terus menggalakan ketahanan pangan di lingkungan masing-masing, KBA pun ada di zona edukasi saung KBA Talagasari, mengembangkan ketahanan pangan dengan menyesuaikan ketersediaan lahan yang ada. Tumbuhan pangan yang terdapat di zona kebun KBA Talagasari antara lain, kangkung, bayam, cesim, sawi, kacang panjang, terong, cabai tomat, labu, singkong, selada air, kemangi. Dengan kondisi sekarang kita harus bisa mengolah dan memanfaatkan ketersediaan lahan baik di pekarangan rumah maupun di lahan yang terbatas.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad Kurniawan, anggota KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021



d. Budi daya Ikan Lele dan Sayuran dalam Ember

Media Ember merupakan salah satu yang sederhana dalam melakukan adaptasi dan mitigasi proklam dalam ketahanan pangan karena dengan media ember ini, dapat dijadikan tempat beternak ikan lele dan menanam sayuran kangkung yang bisa dikonsumsi untuk kebutuhan sendiri. Pada Agustus 2020 setiap per RT mendapatkan 2 ember dengan 50 bibit ikan lele, dan pada bulan Januari 2021 diberi lagi masing-masing 50 bibit ikan lele per RT. Agar masyarakat agar dapat memanfaatkan ember sebagai tempat untuk berternak lele sebagai bahan pangan nantinya. Tidak hanya ikan lele, KBA dan warga setempat memanfaatkan ember sebagai tempat bercocok tanam sayur kangkung.<sup>25</sup>

e. Hidroponik

Program ini dilakukan untuk mengurangi dampak dari proklam, dilaksanakan oleh ibu-ibu di pilar pendidikan yang terus mengembangkan kegiatan-

---

<sup>25</sup> Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

kegiatan yang bernuansa lingkungan dengan mengembangkan perkebunan hidroponik yang tempatnya berada di lantai atas kelas PAUD, berbagai macam tanaman yang ditanam dan menjadi kebutuhan pokok yang bisa dikonsumsi sendiri maupun untuk dijual.<sup>26</sup>

### **3. Pilar Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup dimensi individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Dini, Ketua bidang pilar Pendidikan KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah pintar tanggal 30 Juni 2021

<sup>27</sup>Nurkholis, "*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*", Jurnal kependidikan, Vol.1 No. 1, November 2013, Hal.24

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Astra memberikan kontribusi sosial yakni Pendidikan Anak Usia Dini melalui “Senyum SAPA (Sahabat PAUD Astra) bertempat di Rumah Pintar, dan PAUD Habbani. Dalam bidang pendidikan KBA Talagasari melalui program kelas baca, pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) di wilayah Desa Talagasari, dengan jumlah murid 20 anak, memberikan bimbingan sekolah pada anak-anak usia 3-4 tahun dengan belajar bersama. Dan untuk anak 7 tahun keatas mendapatkan bimbingan teknologi seperti computer, dan Audio Visual. Tidak hanya anak-anak, orang tua juga dapat bimbingan, pelatihan dan transformasi informasi tentang Proklamasi, UMKM dan lainnya di Rumah Pintar dan PAUD Habbani.<sup>28</sup> Rumah pintar menjadi wahana tempat belajar bagi ibu dan anak melalui berbagai sumber pembelajaran.

---

<sup>28</sup> Saldiah, guru PAUD Habbani KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah pintar tanggal 30 Juni 2021

#### **4. Pilar Kesehatan**

Menciptakan masyarakat yang sehat meliputi fisik maupun non fisik. Untuk itu upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif). Pembangunan kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan seharusnya dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Upaya ini akan berjalan sukses apabila terdapat kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah.

KBA Talagasari melalui Pilar Kesehatan dalam rangka adaptasi dan mitigasi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim ini, berperan terus dalam peningkatan, pelatihan dan pendampingan terhadap metode-metode kesehatan yang semakin berkembang, salah satunya dengan meningkatkan para kader-kader posyandu yang ada di desa talagasari melalui : E'Posyandu, Kader Avicienna (kader

kesehatan binaan Astra yang berasal dari masyarakat yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan di masyarakat, dan kegiatan yang berbasis teknologi kesehatan. Selain itu juga ada program donor darah yang dilakukan setiap 6 bulan sekali, kegiatan ini di bina langsung oleh Desa yang bekerja sama dengan PMII Kabupaten Tangerang.<sup>29</sup>

## **5. Pilar Kewirausahaan (Ekonomi)**

KBA Talagasari melalui pilar kewirausahaan berkembang untuk meningkatkan perekonomian warga masyarakat Desa Talagasari terutama dengan menginventarisir warga masyarakat yang memiliki jenis usaha perumahan yang tumbuh dan berkembang di Desa Talagasari yaitu UMKM. Usaha rumahan warga seperti makanan ringan, minuman kemasan. Ada berbagai macam kue yang sudah dipasarkan seperti kembang goyang rempeyek, nastar, dll. Selain kue dan makanan ringan ada pula kerajinan tangan yang dibuat

---

<sup>29</sup> Dasinah, anggota KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di rumah pintar tanggal 5 Juli 2021

oleh ibu-ibu sekitar seperti guru PAUD dan wali murid.

Kegiatan ini melibatkan guru dan juga wali murid yang sedang menunggu anaknya selesai belajar. Karena ada waktu luang disela menunggu anak-anak, wali murid mengisi kekosongannya dengan ikut serta belajar dalam membuat berbagai macam kerajinan. Salah satu kegiatannya adalah sentra kriya, yaitu membuat kerajinan dari limbah seperti tas, tempat tisu yang terbuat dari bungkus kopi, bross, pot tanaman yang terbuat dari rotan, kemudian pot gantung yang terbuat dari gelas-gelas plastik, keranjang minuman, ban bekas dan tong kosong yang dihias tuk dijadikan pot besar.<sup>30</sup>

Limbah yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan adalah bungkus kopi, sedotan, gelas plastik, alternatif lainnya dengan cara mengunjungi warga-warga untuk membeli limbah. Kegiatan ini juga

---

<sup>30</sup> Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

bekerja sama dengan bank sampah dalam mengumpulkan barang bekas untuk dijadikan kerajinan sehingga dapat digunakan dan menghasilkan uang.

Dampak dari pilar kewirausahaan di masyarakat adalah membantu usaha masyarakat terutama dalam hal perekonomian. Masyarakat menjadi lebih terampil baik dalam bidang kuliner ataupun kreatifitas.

## 6. Fasilitas Program

Dalam menjalankan program KBA Talagasari maka dibutuhkan fasilitas salah satunya berupa sarana untuk belajar anak-anak PAUD, dan kebutuhan lain untuk mensukseskan berjalannya program, yakni sebagai berikut

**:Tabel 2.7 Fasilitas KBA Talagasari**

Zona Kebun
Komposter
Alat Pencacah
Bank Sampah
Rumah Jamur
Rumah Pintar

Zona Ternak
Rak Sayur
Saung
Komputer

Tabel di atas menjelaskan jumlah fasilitas Kampung Berseri Astra yang terdapat di Desa Talagasari Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang, di antaranya zona kebun, komposter, alat pencacah, bank sampah, rumah jamur, rumah pintar, zona ternak, rak sayur, dan saung KBA. Sumber fasilitas dana tentunya dari perusahaan program CSR, ada pula partisipasi dari lembaga desa yang ikut serta dalam pendanaan program. Selain itu, dari pihak kantor kecamatan ikut serta dalam pendanaan saat KBA ikut serta perlombaan nasional.

Selain dari donatur tersebut, KBA menjalankan program bank sampah, kewirausahaan, dan zona kebun, itu bisa dibilang untuk menstabilkan dana KBA juga membantu perekonomian dan pangan masyarakat sekitar.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021